

WAHYU NOVITA TIARA WATI. 190341100032. Analisis Keberlanjutan Usaha Pergaraman Di Kabupaten Pamekasan Dengan Metode Rappid Apprasial Of Fisheries (Rapfish). **Dr. Makhfud Efendy, S.Pi., M.Si**

ABSTRAK

Madura dikenal dengan pulau penghasil garam terbesar di Indonesia atau pusat sentral produksi garam. Salah satu kabupaten penghasil garam yang ada di Pulau Madura yaitu Pamekasan. Produksi garam di Pulau Madura khususnya Kabupaten Pamekasan sangat mendukung karena Pulau Madura memiliki curah hujan yang rendah. Pembuatan garam harus didukung dengan system yang berkelanjutan untuk mengantisipasi adanya import garam dari luar negeri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis keberlanjutan usaha pegaraman di Kabupaten Pamekasan. Kajian ini dilakukan dengan menganalisis beberapa atribut seperti ekologi, ekonomi, sosial, hukum dan kelembagaan dan teknologi. Metode *RAPFISH* dilakukan untuk menentukan keberlanjutan pegaraman di Kabupaten Pamekasan. Hasil analisis dimensi ekologi memiliki nilai 75,50 termasuk pada kategori berkelanjutan, dimensi ekonomi memiliki nilai 59,76 termasuk dalam kategori cukup berkelanjutan, dimensi sosial memiliki nilai 61,47 termasuk dalam kategori cukup berkelanjutan, dimensi hukum dan kelembagaan memiliki nilai 65,19 termasuk dalam kategori cukup berkelanjutan dan dimensi teknologi memiliki nilai 59,00 termasuk dalam kategori cukup berkelanjutan. Hasil analisis multidimensi kesesuaian lahan tambak garam mendapatkan skor sebesar 61,21. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai indeks keberlanjutan lahan tambak garam Pamekasan dalam kategori cukup berkelanjutan

Kata Kunci : Keberlanjutan, Garam, *RAPFISH*, Pamekasan

WAHYU NOVITA TIARA WATI. 190341100032. Analysis of the Sustainability of Salt Businesses in Pamekasan Regency Using the Rappid Appraisal Of Fisheries (Rapfish) Method.**Dr. Makhfud Efendy, S.Pi., M.Si**

ABSTRAK

Madura is known as the largest salt producing island in Indonesia or the central center of salt production. One of the salt-producing districts on Madura Island is Pamekasan. Salt production on Madura Island, especially Pamekasan Regency, is very supportive because Madura Island has low rainfall. Salt production must be supported by a sustainable system to anticipate salt imports from abroad. This study aims to determine the sustainability analysis of salt business in Pamekasan Regency. This study was conducted by analyzing several attributes such as ecological, economic, social, legal and institutional and technological. The RAPFISH method was used to determine salt sustainability in Pamekasan Regency. The results of the analysis of the ecological dimension have a value of 75.50 including the sustainable category, the economic dimension has a value of 59.76 which is included in the quite sustainable category, the social dimension has a value of 61.47 which is included in the quite sustainable category, the legal and institutional dimension has a value of 65.19 including in the quite sustainable category and the technology dimension has a value of 59.00 which is included in the quite sustainable category. The results of the multidimensional analysis of land suitability for salt ponds obtained a score of 61.21. These results indicate that the sustainability index value of Pamekasan salt ponds is in the moderately sustainable category

Keywords: Sustainability, Salt, *RAPFISH*, Pamekasan